

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional, yang dimaksud dengan metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan apa yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.(2008, hlm. 910). Dengan demikian maka metode penelitian adalah cara kerja yang teratur dan sistematis dalam melakukan sebuah penelitian guna mencapai tujuan atau hasil tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan seluruh makna yang terkandung dalam kata *tanomu* dan *negau* serta memaparkan tentang persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh ketiga kata tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Menurut Sutedi(2011, hlm.58) yang dimaksud penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Masalah dalam penelitian deskriptif adalah masalah-masalah aktual yang terjadi pada masa penelitian dilakukan. Sifat penelitian deskriptif yaitu menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti, kemudian dijabarkan apa adanya. Dengan demikian metode deskriptif analisis dianggap paling sesuai untuk penelitian ini. Dengan metode ini penulis akan menjabarkan kata *tanomu* dan *negau* dari segi makna kata yang berdiri sendiri, membandingkan dan menganalisis persamaan dan perbedaannya. Sehingga pada akhirnya peneliti bisa menarik kesimpulan tentang persamaan dan perbedaan dari ketiga kata tersebut.

B. Objek Penelitian

Objek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah verba *tanomu*, dan *negau* sebagai sinonim. Dengan demikian, penelitian ini merupakan studi kasus terhadap makna ketiga verba tersebut.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri karena penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Sejalan dengan pendapat Alwasilah (dalam Sutedi, 2011, hlm.178) bahwa di dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen penelitian. Artinya maka peneliti bisa secara langsung mengumpulkan dan menghimpun data-data penelitian baik dari penutur asli maupun sumber data lain yang mendukung penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi literatur, yaitu mencari contoh kalimat yang tentunya berhubungan dengan penelitian ini, yaitu kalimat yang mengandung verba *tanomu*, dan *negau* sebanyak-banyaknya dari sumber data yang akurat, baik sumber *jitsurei* maupun *sakurei*.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data untuk penelitian ini biasanya menggunakan teknik substitusi (penggantian). Dengan menggunakan teknik ini akan dilakukan penggantian kata pada sebuah kalimat dalam konteks tertentu dengan kata yang dianggap memiliki arti sama. Dari hasil substitusi inilah akan diketahui apakah kedua kata tersebut dapat saling menggantikan ataukah tidak. Apabila dapat saling menggantikan dalam konteks seperti apakah keduanya dapat saling menggantikan. Dengan demikian akan diperoleh kejelasan tentang persamaan dan perbedaan dari setiap kata tersebut. Langkah-langkah yang ditempuh setelah mengumpulkan data-data penelitian antara lain:

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini, penulis akan mengumpulkan *jitsurei* yang relevan dengan penelitian. Sumbernya antara lain diambil dari penelitian terdahulu, kamus, novel, situs internet, dan lain-lain.

2. Analisis data

Setelah data pada tahap 1 terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan analisis makna dengan membuat deskripsi tentang makna yang terkandung dalam verba *tanomu* dan *negau* dengan melihat dari *jitsurei* yang telah dikumpulkan sebelumnya. Setelah itu, penulis akan membandingkan kedua verba untuk menganalisis persamaan dan perbedaannya.

3. Generalisasi

Terakhir, merupakan tahap pengambilan kesimpulan atau generalisasi secara induktif tentang makna, persamaan dan perbedaan ketiga verba tersebut berdasarkan pada tahap-tahap sebelumnya. Dari kesimpulan yang diambil kelak diharapkan dapat menjadi referensi, baik bagi pengajar maupun pembelajar bahasa Jepang, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam penggunaan kedua verba tersebut.

F. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa studi literatur dari situs internet, kamus-kamus yang berkaitan dengan tema, *jitsurei* yang berupa contoh kalimat yang diambil dari buku pelajaran, situs internet, novel dan literatur lainnya yang dianggap relevan. Kemudian *sakurei*. *Sakurei* adalah contoh penggunaan kalimat yang dibuat oleh peneliti sendiri yang tingkat kebenarannya diterima oleh penutur asli (Sutedi, 2004, hlm. 18).

Baik *jitsurei* maupun *sakurei*, keduanya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Tetapi, peneliti menggunakan kedua jenis data tersebut sehingga kekurangan masing-masing jenis data tersebut dapat saling

melengkapi. Tahap ini merupakan tahap mengumpulkan *jitsurei* yang dianggap penting dan sesuai dengan tema penelitian yang bersumber dari buku-buku pelajaran, penelitian terdahulu dan situs internet, diantaranya :

1. www.ejje.weblio.jp
2. eow.alc.co.jp
3. Wikipedia 日英京都関連文書対訳コーパス (wikipedia nichieikyuu to kanren bunsho taiyaku Corps)
4. Tanaka Corpus
5. (浜島書店 Catch a Wave)
6. (L. Frank Baum 『オズの魔法使い』)